

**STRATEGI POLITIK PASANGAN AM. NASIR DAN ANTONIUS L. AIN PAMERO
DALAM PILKADA KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2015**

Andrianus¹

NIM: E1051131034

Dr. Saherimiko², Dr. Jumadi, S.Sos., M.Si²

e-mail: andrianusdoang@gmail.com

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pasangan Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H merupakan menantu dari Bapak Cornelis, MH selaku gubernur Kalimantan Barat, namun hal tersebut bukan menjadi penyebab masyarakat memilih pasangan tersebut, adanya pengerahan masa yang dilakukan oleh aparat pemerintah seperti camat dan lurah untuk mendukung pasangan nomor urut 2 (Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H) dan adanya politik identitas yaitu mendorong masyarakat untuk memilih karena agama, suku dan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan strategi pemenangan dari Jordan 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi organisasi yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 yaitu melakukan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dengan lembaga terkait, program peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya KPU dan program penguatan kelembagaan demokrasi dan perbaikan proses politik, 2) Strategi program yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 berupa: penyebaran informasi melalui alat-alat peraga, sosialisasi melalui media massa, seperti: radio dan surat kabar, sosialisasi mobil keliling, melakukan sosialisasi ke masyarakat dan program relawan demokrasi, 3) Strategi pendukung sumber daya yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 berupa: sosialisasi pendidikan politik, melakukan sosialisasi ke masyarakat terdiri dari: Sosialisasi kepada segmen pemilih pemula, sosialisasi kepada segmen masyarakat disabilitas, sosialisasi kepada segmen pemilih komunitas, sosialisasi kepada segmen pemilih adat, sosialisasi kepada segmen pemilih masyarakat agama dan sosialisasi kepada segmen pemilih umum dan program relawan demokrasi dan 4) Strategi kelembagaan yang dilakukan strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 dengan melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan yaitu sekolah-sekolah dengan cara memberikan pendidikan politik yang dilaksanakan khusus bagi pemilih pemula dalam workshop. Saran penelitian ini adalah bekerjasama dengan organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan yang berpotensi terhadap pemilih pemula terkhusus bagi pemilih yang tidak lagi bersekolah seperti karang taruna, PKK

Kata Kunci : Strategi Politik, Kabupaten Kapuas Hulu 2015

**POLITICAL STRATEGIES OF AM. NASIR AND ANTONIUS L. AIN PAMERO PAIR
IN THE 2015 KAPUAS HULU REGENT ELECTION**

Andrianus

Political Science Study Program Faculty of Social and Political Sciences
Tanjungpura University Pontianak

e-mail:
andrianusdoang@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H are the sons in law of Cornelis, MH who was a West Kalimantan regent. However, that was not why people chose them, there was a mobilization carried out by government officials such as the sub-district heads and urban village heads to support the pair number 2 (Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H) and identity politics to vote because of religion, ethnicity and family. This research was conducted using qualitative method with descriptive research type. This research used was using winning strategies by Jordan 2014. Research results indicate that: 1) Organizational strategies implemented by AM. Nasir and Antonius L. Ain Pamero pair in the 2015 Kapuas Hulu Regent Election include management support program and implementation of technical tasks with related institutions, General Elections Commission apparatus and infrastructure improvement program and democratic institutional strengthening program and political process improvement, 2) Program strategies implemented by AM. Nasir and Antonius L. Ain Pamero pair in the 2015 Kapuas Hulu Regent Election include dissemination of information through visual aids, outreach through mass media, such as: radio and newspapers, car traveling socialization, socialization to the community and democratic volunteer programs, 3) Resource support strategies implemented by AM. Nasir and Antonius L. Ain Pamero pair in the 2015 Kapuas Hulu Regent Election include political education socialization by conducting socialization to the community that consists of: Socialization to the beginner voter segment, socialization to the disability community segment, socialization to the community voter segment, socialization to the traditional voter segment, socialization to the religious community voter segment and socialization to the general voter segment and democracy volunteer program, and 4) Institutional strategies implemented by AM. Nasir and Antonius L. Ain Pamero pair in the 2015 Kapuas Hulu Regent Election include collaborating with educational institutions, namely schools, by providing political education specifically conducted for beginner voters in the workshop. The suggestion of this research is to collaborate with social organizations which have the potential for first-time voters, especially for voters who are no longer in school such as youth organizations and Family Welfare Empowerment.

Keywords : Political Strategy, Kapuas Hulu Regency 2015

PENDAHULUAN

Di tahap kampanye, menjadi tahapan penting bagi setiap kandidat untuk benar-benar memengaruhi masyarakat agar memilih kandidat tersebut. Kampanye yang merupakan salah satu bagian dari pemasaran politik (*marketing politik*), harus dipikirkan matang-matang oleh setiap kandidat atau tim suksesnya. Ditahap ini semua kandidat dan tim suksesnya harus bekerja keras untuk bisa memperoleh suara yang banyak dan bisa menang dalam pemilihan yang digelar.

Kampanye dalam sebuah pemilihan, baik pemilihan presiden-wakil presiden, pemilihan anggota legislatif maupun pemilihan kepala daerah harus diatur dengan strategi yang baik. Kampanye merupakan sebuah kegiatan untuk menarik simpati dan meningkatkan elektabilitas serta popularitas. Peningkatan elektabilitas dan popularitas tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perolehan suara dalam pemilihan.

Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu *event* pemilihan yang pada tahun 2015 ini diadakan serentak di seluruh di Indonesia. Pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada gelombang pertama ini diikuti oleh sembilan provinsi, 36 kota dan 224 kabupaten. Salah satu daerah yang mengikuti atau menggelar pemilihan kepala secara serentak yaitu Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat tahun 2015, diikuti oleh dua pasangan calon Bupati-Wakil Bupati yaitu A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H dengan perolehan : 69.048 Suara (50,73%) dan Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H dengan perolehan: 67.067 Suara (49,27%).

A. M. Nasir, S.H merupakan calon Bupati petahana dan merupakan adik kandung Bapak Tambul Husin yaitu

bupati yang pernah memimpin Kabupaten Kapuas Hulu dua periode sebelumnya, pada Pilkada Langsung 2010 A. M. Nasir, S.H berhasil mengungguli lima calon bupati lainnya yakni Yoseph Alexander-Abang Chairul Saleh, Baiduri - Antinius L Ain Pamero, Kamsidi-Zainudin dan Imennuah-Sugiri, serta Syaiful Bahri-Pius Soeka. Sedangkan pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015 berhasil mengungguli pasangan Fransiskus Diaan, S.H dan Andi Aswad, S.H dengan perolehan suara 69.048 Suara (50,73%).

Fransiskus Diaan, S.H merupakan menantu Gubernur Kalimantan Barat yaitu Bapak Cornelis, M.H hal menjadi menarik karena partai PDIP yang mendominasi perolehan suara di Kalimantan Barat justru mengalami kekalahan di Kabupaten Kapuas Hulu, hal tersebut tentunya pasangan A. M. Nasir, S.H dan Antonius L. Ain Pamero, S.H menetapkan strategi pemenangan dengan mendorong seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu untuk memaksimalkan suara mendukung Fransiskus Diaan, S.H sebagai bupati dengan bantuan dari Bapak Cornelis, M.H, sedangkan A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H didukung oleh camat Selimbau yaitu k pengerahan masa yang dilakukan oleh camat setempat untuk mengarahkan pemilih memilih pasangan calon nomor urut 1 yang diikuti oleh beberapa kepala desa (Tribune, 2018)

Di dalam sebuah penerapan strategi, tentunya terdapat pengmbat dan pendukung, strategi calon Bupati dan Wakil Bupati akan dikaitkan dengan penerapan strategi kampanye A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H dalam pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat periode 2016-2021.

Segi keunggulan, pasangan calon tersebut, memiliki keunggulan yang terdiri dari kekuatan sumber keuangan, citra yang positif, keunggulan kedudukan

di masyarakat dan kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan. Dari kekuatan sumber keuangan, tentunya bisa dilihat bahwa kedua pasangan calon kepala daerah-wakil kepala daerah memiliki sumber pendanaan yang cukup kuat. Dari kekuatan citra yang positif, dapat dilihat dari program-program A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H, seperti pembangunan jalan antar kampung, yang bertujuan untuk mempermudah transportasi sudah dirasakan dampaknya bagi masyarakat, maka dari itu citra positif A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H dapat dikatakan baik, dengan berdasar pada penyelesaian masalah tersebut.

Dari keunggulan kedudukan di masyarakat dan kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan, tentunya sudah ditunjukkan dengan kedudukan A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H, dan hal tersebut sudah menjadi keunggulan kedudukan di masyarakat sebagai kontituen yang akan memilih pasangan calon tersebut.

Berdasarkan faktor penghambat bahwa, pasangan calon ini, tentunya memiliki kelemahan-kelemahan, namun yang terpenting adalah meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut menjadi satu sisi yang menjadi kelebihan dari pasangan calon tersebut. Kelemahan tersebut dapat berupa kelemahan sarana dan prasarana, yang dalam hal ini, kelemahan tersebut ditunjukkan dengan minimnya alat peraga kampanye yang di pasang di tempat-tempat yang mudah dilihat, karena pemasangan tersebut, hanya boleh dilakukan dan yang menentukan adalah KPUD.

Peluang merupakan kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan bahkan menjadi formulasi dalam proses kampanye. Situasi lingkungan tersebut seperti perubahan dalam keadaan persaingan. Jika melihat partai pengusung dan partai pendukung dari kedua pasangan calon ini, partai-partai pengusung dan

pendukung tersebut merupakan partai-partai besar, sehingga akan memudahkan atau memberikan peluang kepada A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H untuk dapat memenangkan pemilihan kepala daerah yang akan datang.

Kemudian dari segi ancaman, ancaman dapat berupa faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi pasangan calon ini. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi, maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi pasangan calon ini, seperti misalnya keberadaan *swing voters*. Apabila *swing voters* tidak diyakinkan untuk memilih A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H Kohar, maka pasangan calon ini akan kehilangan suara dari *swing voters*.

Berbagai strategi di atas, tentunya berpengaruh pada perolehan suara pada pemilihan Bupati-Wakil Bupati pada 9 Desember 2015. Strategi pemenangan A. M. Nasir, S.H. dan Antonius L. Ain Pamero, S.H menarik untuk diteliti karena sudah berhasil memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang tentunya tidak lepas dari pelaksanaan strategi yang baik.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menggunakan hasil penelitian secara apa adanya dari objek yang di teliti. Menurut Nawawi (2010: 203) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa

yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Menurut Moleong (2013:127), mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada 4 langkah yaitu: sebelum di lapangan, pekerjaan lapangan, Penulisan laporan. Dalam penelitian ini langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah dimulai dari studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur - literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan maksud memperoleh teori definisi dan konsep para ahli yang berkaitan dengan peran. Kemudian dilanjutkan dengan penelitiann di lapangan (*Field Research*). Penelitian ke lapangan dimulai dengan membuat pedoman wawancara, selanjutnya melakukan wawancara guna mmeperoleh data yang lebih konkrit baik data primer, maupun data sekunder, fakta dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

Lokasi penelitian adalah Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat karena melakukan pemilihan Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu.

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini sedang berlangsung di lapangan di tempat peneliti mencari data dan informasi dari pemilih. Waktu penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini diperkirakan dari bulan Mei 2018 sampai dengan selesai pada bulan Juni 2018 atau hingga akhirnya penulisan skripsi yaitu dengan sidang dan revisi Skripsi. Adapun waktu penelitian pada dasarnya dalam pengaturan waktu (penjadwalan) ada 5 bulan

Subjek Penelitian ini terdiri dari: artai pendukung / pengurus partai politik dan koalisi, masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu yaitu pemilih dan Tim pemenangan 4 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun teknik

pengambilan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive teknik (Teknik Bertujuan), purposive teknik adalah dimana peneliti cenderung memilih informasi yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpul data yaitu: wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Rasyid (2000:61) meliputi pengumpulan data, reduksi data, pengujian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti tidak selamanya memiliki kebenaran sesuai dengan fokus penelitian bahkan boleh jadi terdapat kecurangan atau kelebihan ungkapan. Untuk itu, perlu adanya pengecekan terhadap data yang telah terkumpul tersebut, sehingga penelitian tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dalam pengecekan data. Cara yang peneliti gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian adalah Ketekunan Pengamatan, Triangulasi dan *Member Check*

KAJIAN TEORI

A. Konsep Strategi Politik

Menurut Steinberg dalam Pito (2006:196), strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya sebuah strategi. Sedangkan menurut Reksohadiprodjo (2010:41) strategi adalah fondasi tujuan organisasi dan pola gerak serta pendekatan manajemen mencapai ujuan. Strategi juga merupakan rencana menyatu, komprehensif dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategis dengan kesempatan dan ancaman yang datang dari luar.

Jadi strategi merupakan suatu kerangka rencana dan tindakan yang disusun dan disiapkan dalam suatu rangkaian kegiatan, yang dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

dengan memperhitungkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Strategi juga diartikan sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan berdasarkan ketentuan yang telah direncanakan sebelumnya dalam kurun waktu tertentu.

KPU Kabupaten Kapuas Hulu memiliki kepentingan agar jangan sampai ada pemilih yang terhambat haknya untuk berpartisipasi dalam pemilihan akibat tidak memahami prosedur tentang bagaimana cara rakyat atau pemilih untuk berpartisipasi atau tidak golput dalam pemilihan. Meskipun KPU Kabupaten Kapuas Hulu sangat menyadari bahwa ada keterbatasan dalam menjalankan kegiatan pemutakhiran dan sosialisasi pemilihan tersebut, sehingga dukungan dari banyak pihak sangatlah dibutuhkan. Jadi strategi begitu penting dalam mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.

B. Jenis-jenis Strategi Politik

Tipe strategi menurut Koteen (Jordan, 2014: 10), antara lain yaitu:

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai, inisiatif-inisiatif strategi yang pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.

2. *Program Strategy* (Strategi Program)

Strategi ini memberikan perhatian implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.

3. *Resourch Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi ini memusatkan perhatian kepada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, dan teknologi.

4. *Institutional Strategy* (Strategi Institusi)

Fokus dari strategi institusional adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.

Pembahasan

A. Strategi *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015

Strategi organisasi yang dilakukan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen

Arah kebijakan program ini mencakup:

- a. Menyediakan dokumen perencanaan dan penganggaran, koordinasi antar lembaga, data dan informasi serta monitoring dan evaluasi;
- b. Menyelenggarakan pengelolaan data, dokumentasi, pengadaan, pendistribusian, ineventarisasi sarana dan prasarana serta terpenuhinya logistic keperluan Pemilu;
- c. Menyelenggarakan dukungan operasional dan pemeliharaan perkantoran sehari-hari untuk KPU seluruh Indonesia;
- d. Menyelenggarakan pembinaan SDM, pelayanan dan administrasi kepegawaian di lingkungan Setjen KPU;
- e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Setjen KPU;
- f. Menyelenggarakan pemeriksaan yang transparan dan akuntabel.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU

Program ini juga merupakan program generik Komisi Pemilihan Umum dengan sasaran program (*outcome*) yang hendak dicapai adalah meningkatnya dukungan sarana dan prasarana, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak SL selaku Ketua Timses Putussibau Utara menyebutkan bahwa: “Sarana dan prasarana politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 telah disediakan”.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah mereka menggunakan kekuatan media massa. Cara ini digunakan untuk membuat perhatian khusus bagi publik. Kampanye melalui media massa tidak hanya dilakukan di media elektronik, namun dilakukan pula melalui media cetak. Dalam media elektronik, seperti Televisi biasanya dilakukan melalui media Iklan. Dalam tayangannya kandidat selalu melakukan pendekatan dengan masyarakatnya sambil menyampaikan visi, misi dan tujuan mereka. Sama halnya dengan Radio, namun bedanya jika di Televisi terdapat gambar gerak atau Visual (Audio Visual), kalau di radio hanya terdapat audio atau suaranya, sedangkan untuk media cetak visi-misi serta tujuan dari pasangan kandidat dikemas secara menarik contohnya dengan mencantumkan profil, prestasi dari pasangan kandidat pada *headline* rubrik kabupaten KAPUAS Hulu pada semua media cetak sehingga bisa menarik perhatian pembaca.

3. Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik

Arah kebijakan program ini mencakup:

- a. Menyiapkan penyusunan rancangan peraturan dan keputusan KPU pendokumentasian informasi hukum, advokasi hukum, dan penyuluhannya.

b. Memfasilitasi penyelenggaraan tahapan pemilu.

Strategi kampanye pemenangan berbasis strategi organisasi yang dilakukan oleh pasangan kandidat yaitu dengan menggunakan atau memanfaatkan jaringan finansial karena menurut informan hal ini merupakan hal yang utama dalam sebuah pertarungan politik, disusul dengan program kerja unggulan yang memang dirancang betul-betul guna kemajuan suatu daerah yang nanti akan dipimpinnya. Tidak luput juga pemanfaatan kekuatan media massa baik melalui media cetak maupun elektronik semuanya difungsikan guna untuk menarik perhatian masyarakat, tak luput juga komunikasi secara langsung baik verbal maupun non verbal dengan masyarakat dengan tujuan membentuk pencitraan dari pasangan kandidat dimata masyarakat.

B. Program Strategy (Strategi Program) yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015

Strategi ini berbicara tentang dampak atau perhatian pada implikasi-implikasi dari suatu program tertentu. Terdapat program yang direncanakan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero beserta tim kampanyenya antara lain: Mempercepat pembenahan infrastruktur, perbaiki jalan rusak, dan membangun akses jalan antar wilayah, membenahi program sekolah gratis, membenahi program berobat gratis, membina kehidupan religius, program sarjana pendamping desa untuk membangkitkan bidang perekonomian dan keagamaan, membenahi pasar hilirisasi produk perkebunan dan pertanian, pengentasan kemiskinan, bantuan sosial, bantuan modal, dan bedah rumah dan buka wawasan rakyat, bangun taman bacaan dan internet.

Penyebaran Informasi Melalui Alat-Alat Peraga. Alat peraga adalah suatu alat atau benda yang bisa diserap oleh mata dan panca indra lainnya dengan tujuan dapat membantu tercapainya tujuan. Alat peraga bertujuan untuk mengkomunikasikan atau memberikan pesan kepada siapa yang membaca dan melihatnya. Sedangkan pengertian kampanye adalah alat komunikasi antara perseorangan atau kelompok dengan tujuan mempengaruhi orang yang mengikuti.

Alat Peraga kampanye menurut PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) No. 7 Tahun 2015 tentang pencalonan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota adalah semua benda atau bentuk lain yang memuat visi, misi, program, dan, atau informasi lainnya yang dipasang untuk keperluan Kampanye Pemilu yang bertujuan untuk mengajak orang memilih Peserta Pemilu dan/atau calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota tertentu.

Sosialisasi Melalui Media Massa, Seperti: Radio Dan Surat Kabar dan Televisi. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kapuas Hulu melakukan sosialisasi melalui media massa baik itu dalam bentuk iklan dan penyampaian atau pemberitahuan melalui radio atau wacana melalui surat kabar tribuna agar masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu memiliki pengetahuan dan lebih mengenal calon wakil-wakil mereka. Karena melalui media massa, masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu bisa mengetahui visi-misi, kerjaan, dan biografi para calon. bukan cuman itu, masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu juga bisa mengetahui jadwal dan alur pelaksanaan Pilkada dan juga bisa memantau perkembangan Pilkada dari mulai kampanye sampai perhitungan suara.

Meskipun media massa memegang peranan yang sangat besar, namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menjangkau dan mendapatkan informasi seputar pilkada melalui media tersebut. Untuk masyarakat pemilih yang berada di wilayah pedesaan jarang sekali yang mendapatkan informasi mengenai pilkada dengan membaca koran, sehingga diperlukan suatu media kampanye lain yang dapat membantu mereka untuk mengetahui pasangan calon bupati maupun wakil bupati yang akan mereka pilih dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015.

Pemasangan iklan di stasiun radio lokal maupun luar daerah, strategi pemasangan iklan di radio luar daerah ini, tidak lain juga bertujuan untuk mempengaruhi dan mencari simpati para masyarakat/pemilih warga Kabupaten Kapuas Hulu agar memilih pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero.

Dalam hal ini Tim Sukses memberikan kesempatan kepada wartawan baik wartawan media cetak maupun elektronik untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero. Untuk mendapatkan informasi tersebut para wartawan bisa datang ke Posko Tim Sukses pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero. Di lokasi tersebut Tim Sukses pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero telah menyiapkan narasumber yang selalu siap untuk memberikan informasi berkaitan dengan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero. Dengan dibentuknya posko ini maka diharapkan setiap masyarakat dapat mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero.

Selain melakukan pemasangan iklan media cetak dan elektronik, pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero juga banyak menggunakan media lain seperti baliho, spanduk, poster

ataupun leaflet yang dipasang di berbagai wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu yakni dari perkotaan sampai wilayah di pedesaan. Bahkan untuk pemasangan baliho maupun spanduk pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero paling banyak bila dibandingkan dengan pemasangan baliho maupun atribut dari calon yang lain. Selain baliho, spanduk, poster ataupun leaflet pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero juga membuat kaos bergambar kandidat dan dibagi-bagikan kepada simpatisan dan calon pemilih.

Meskipun media massa memegang peranan yang sangat besar, namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menjangkau dan mendapatkan informasi seputar pilkada melalui media tersebut. Untuk masyarakat pemilih yang berada di wilayah pedesaan jarang sekali yang mendapatkan informasi mengenai pilkada dengan membaca koran, sehingga diperlukan suatu media kampanye lain yang dapat membantu mereka untuk mengetahui pasangan calon bupati maupun wakil bupati yang akan mereka pilih dalam Pemilu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015.

Pemasangan iklan di stasiun radio lokal maupun luar daerah, strategi pemasangan iklan di radio luar daerah ini, tidak lain juga bertujuan untuk mempengaruhi dan mencari simpati para masyarakat/pemilih warga Kabupaten Kapuas Hulu agar memilih pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero.

Sosialisasi Mobil Keliling.
Upaya terakhir yang dilakukan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 dalam mengurangi angka golput yaitu sosialisasi mobil keliling.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 sudah melakukan sosialisasi semaksimal mungkin hal ini terlihat dari upaya

sosialisasi yang dilakukan, yaitu seperti yang telah disebutkan diatas. Walaupun Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 sudah melakukan upaya semaksimal mungkin dalam menekan angka golput di Kabupaten Kapuas Hulu

Pemberian sosialisasi yang intens kepada masyarakat mulai dari pemilih pemula, pemilih lansia, pemilih disabilitas, dan semua lapisan masyarakat; dan adanya penekanan sasaran, seperti:

1. Pemilih pemula dimana siswa SMA diberitahu tahapan mencoblos;

Dengan melalui pendidikan politik kepada pemilih pemula maka diharapkan pemilih pemula benar-benar turut berpartisipasi dalam pemilihan umum bukan hanya sekedar datang ke TPS dan mencoblos karena sebagai pengalaman pertama bagi mereka. Sosialisasi politik, khususnya tentang pemilu sangat penting dilakukan agar penyelenggaraan Pemilu dari waktu ke waktu semakin berkualitas. Bagaimanapun juga pemilu telah menjadi harga mati sebagai mekanisme untuk menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Sosialisasi politik yang berhasil dengan baik dengan sendirinya akan mendukung pemilu menjadi lebih baik. Pengalaman pemilu-pemilu sebelumnya ataupun pemilu Kepala Daerah di berbagai daerah di Indonesia harus menjadi pelajaran tentang bagaimana harus menyelenggarakan pemilu dengan lebih baik.

2. Perwakilan panitia mendatangi panti disabilitas.

Pendidikan pemilih (*vote education*) yang dimaksud disini yaitu memperkenalkan tata cara pencoblosan dan peran masyarakat dalam Pilgub, memberikan pemahaman mengenai demokrasi dan pentingnya partisipasi masyarakat, dan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pilgub yang berkualitas. Pendidikan elektoral

(*electoral education*) yang dimaksud disini yaitu kegiatan yang bertujuan memberi pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu mengenai fungsi pemilihan dalam suatu sistem negara demokrasi. Pendidikan pemilih pemula yang dimaksud disini yaitu memberikan pemahaman dan pendidikan Pilgubsu kepada pemilih pemula yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu sehingga Pemilih Pemula tidak akan sembarangan dalam menentukan pilihannya.

Menurut Firmanzah (Pelitawati, 2014), terdapat beberapa faktor bagi pemilih dalam menentukan pilihan politiknya dalam sebuah pemilihan baik pemilihan anggota legislatif maupun pemilihan di jajaran eksekutif. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan pemilih diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Profil Calon

Faktor profil menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, pemilih akan melakukan penilaian mengenai latar belakang calon, reputasi, citra, ideologi dan kualitas para kandidat.

2. Jaringan

Faktor jaringan menjadi faktor lain bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, jaringan yang dibangun oleh seorang calon dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pemilih yang sudah mengetahui kandidat yang mencalonkan diri. Jaringan tersebut dapat berupa kesamaan organisasi dan lain-lain.

3. Media

Faktor media merupakan faktor yang dapat mempengaruhi opini publik. Media yang memuat data, informasi dan berita mengenai calon, mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi opini di masyarakat. Demikian pula pemaparan para ahli, iklan politik, hasil seminar, survei dan berbagai hal yang

diulas dalam media akan menjadi pertimbangan pemilih dalam menentukan pilihannya dalam sebuah pemilihan kepala daerah atau pemilihan lain.

4. Tokoh

Faktor tokoh menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, tokoh-tokoh yang dimaksud adalah tokoh pendukung calon yang sudah memiliki popularitas dan nama besar. Tokoh-tokoh tersebut seperti ketua umum partai, kader partai, atau tokoh lain yang mendukung seorang kandidat.

5. Program

Program merupakan salah satu faktor penentu pemilih sebelum menjatuhkan pilihannya. Pemilih dapat memilih seorang kandidat dengan mempertimbangkan program-program yang ditawarkan oleh seorang calon. Program-program tersebut biasanya termuat dalam sebuah visi dan misi yang di dalamnya terdapat program-program pembangunan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan rakyat.

6. Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, keluarga biasanya menjadi aktor penting dalam mempengaruhi seseorang sebelum menjatuhkan pilihan politiknya.

7. Uang

Faktor uang bisa disebut juga sebagai faktor transaksi berupa uang. Transaksi yang dilakukan misalnya dengan memberikan uang kepada pemilih agar memilih kandidat yang mencalonkan diri pada saat pemilihan berlangsung.

C. *Resourch Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada

Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015.

Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya yang dimaksud disini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya. Sumber daya yang pertama adalah tenaga. Tenaga yang dimaksud disini adalah orang-orang yang mendukung pelaksanaan strategi. permasalahan ini yang dimaksud. dengan tenaga adalah para tim sukses, tim kampanye, atau tim pemenangan serta partai pengusung. Tim sukses dibentuk dengan tujuan agar pemilihan kepala daerah secara langsung memperoleh kemenangan.

Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 merupakan penyelenggara pemilihan umum di Kabupaten Kapuas Hulu melakukan strategi pendukung sumber daya antara lain:

1. Sosialisasi Pendidikan Politik

Pelaksanaan sosialisasi dengan pendidikan politik, secara terminologi sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyamakan pendidikan politik dengan sosialisasi politik.

Sebagai upaya dalam menanam atau memasyarakatkan gagasan gagasan politik yang hendak dicapai, pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero mengadakan suatu forum sebagai wadah sosialisasi dan pendidikan politik. “Semua tingkatan struktur dikunjungi dan melakukan sosialisasi. Dalam sosialisasi itu juga pengurus di minta untuk melakukan sosialisasi sampai tingkat desa. Dan juga melibatkan anggota dalam melaksanakan sosialisasi. Sedangkan pendidikan politik diberikan dalam suatu forum, baik forum yang diadakan di kecamatan ataupun di desa. Kemudian dalam forum tersebut

dilakukan sosialisasi politik termasuk mensosialisasikan pasangan Cabub yang diusung, sekaligus meminta masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pilkada. Oleh karena itu pendidikan politik yang diberikan meliputi bagaimana masyarakat memilih pemimpin yang tepat yang sesuai aspirasi masyarakat. Selain itu masyarakat diminta untuk tidak terlibat *money politik*”.

2. Melakukan Sosialisasi Ke Masyarakat.

Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 dalam mensosialisasikan kegiatan Pemilu kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar bersedia memberikan suaranya pada saat pemungutan suara. Hal ini sangat penting mengingat dalam setiap pelaksanaan pemungutan suara, masih banyak masyarakat yang memilih golput. Walaupun golput juga bagian dari pilihan demokratis yaitu pilihan antara memilih dan tidak memilih, tetapi sikap golput berpotensi memandulkan pemilu sebagai ajang penjangkaran aspirasi masyarakat. Mereka yang golput tentu tidak diketahui bagaimana aspirasi mereka.

Tujuan dari sosialisai politik tidak terlepas dari proses penyadaran masyarakat dan Sosialisasi politik bertujuan memberikan pendidikan politik. sebagaimana yang diungkap oleh Prihatmoko (2013:180) tujuan dari sosialisasi adalah untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik dan kesadaran politik, serta partisipasi politik rakyat. Pendidikan politik menjadi sangat penting untuk menumbuhkan budaya demokratis di masyarakat. Pendidikan politik memang tugas seluruh masyarakat, termasuk lembaga pendidikan dan keluarga.

Sedangkan menurut Sanit (2007:7), partisipasi politik adalah peran

serta masyarakat secara kolektif di dalam proses penentuan pemimpin, pembuatan kebijakan publik, dan pengawasan proses pemerintahan. Pemilu menjadi instrumen sangat penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang siapa yang berhak menjalankan organisasi yaitu negara Indonesia, baik di dalam lembaga legislative ataupun lembaga eksekutif.

Sosialisasi yang dilakukan sebagaimana berikut:

a. Sosialisasi kepada segmen pemilih pemula

Berdasarkan penyajian data di muka serta dari observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi sosialisasi yang dilakukan kepada segmen pemilih pemula menunjukkan bahwa materi sosialisasi yang disampaikan sudah disesuaikan dengan segmen pemilih pemula, hal tersebut dilihat dari muatan materi sosialisasi yang disampaikan yaitu lebih berorientasi untuk membangun pemahaman, kesadaran kepada pemilih pemula tentang pentingnya peran pemuda dalam kegiatan demokrasi, serta pemuda merupakan pilar penting kesuksesan suatu wilayah sehingga partisipasi mereka sangat penting untuk memilih pemimpin yang akan menentukan arah pembangunan Bangsa.

Metode sosialisasi yang digunakan pada segmen ini yaitu berupa tatap muka dengan pola penyampaian seperti ceramah, dialog, simulasi serta permainan game yang berisikan pesan-pesan kepemiluan. Metode ini sangat cocok untuk dilakukan kepada segmen ini karena dilihat dari sasaran sosialisasi pada segmen ini yaitu terdiri dari anak-anak muda sehingga pola sosialisasi yang digunakanpun disesuaikan dengan segmennya sehingga tidak membuat peserta jenuh, selain itu pola ini juga dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada pemilih pemula tentang tata cara pencoblosan yang benar.

Dari sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh KPU kepada segmen pemilih pemula tersebut menunjukkan keseuaian antara materi sosialisasi, sasaran sosialisasi, serta metode sosialisasi yang digunakan dengan segmen yang ditunjukan, selain itu pelaksanaan sosialisasi ini juga sudah sejalan dengan peraturan yang ada.

b. Sosialisasi strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen masyarakat disabilitas

Berdasarkan penyajian data di muka serta didukung oleh hasil observasi peneliti tentang strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kapuas Hulu dalam melakukan sosialisasi kepada segmen masyarakat disabilitas ini menunjukkan bahwa dari materi sosialisasi yang disampaikan sudah disesuaikan dengan segmen masyarakat disabilitas. Hal tersebut dilihat dari muatan materi sosialisasi yang disampaikan berupa informasi tentang tahapan, jadwal, dan program pemilihan kemudian memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat disabilitas tentang pentingnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam mendukung terlaksananya pemilu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015.

Metode sosialisasi yang yaitu berupa tatap muka dengan pola pelaksanaannya yaitu melalui ceramah, dialog, serta melakukan simulasi pencoblosan, metode ini dipilih dengan maksud selain menyebarkan informasi pemilu kepada masyarakat, menjalin ikatan emosional dengan masyarakat penyandang disabilitas.

Dari strategi sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen masyarakat disabilitas tersebut dilihat dari muatan materi sosialisasi, sasaran sosialisasi, serta metode sosialisasi yang digunakan

menunjukkan sudah sesuai dengan karakteristik segmenya, serta pelaksanaan sosialisasi tersebut sudah sejalan dengan peraturan yang ada.

- c. Sosialisasi strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen pemilih komunitas

Berdasarkan penyajian data di muka serta sesuai dengan hasil observasi peneliti tentang strategi sosialisasi yang dilakukan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen pemilih komunitas menunjukkan bahwa materi sosialisasi yang disampaikan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero sudah sesuai dengan segmen pemilih komunitas, hal tersebut dilihat dari muatan materi sosialisasi yaitu berupa ajakan kepada pemilih komunitas untuk menggunakan hak suaranya pada saat pencoblosan, penyampaian tentang tanggal pelaksanaan pemilu serta pengenalan kandidat yang akan ikut dalam pemilu. Dari materi tersebut sudah menunjukkan bahwa sudah ada kejelasan informasi yang diberikan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen pemilih komunitas tentang pelaksanaan pemilu yang akan berlangsung, sedangkan target sasaran sosialisasi kepada segmen ini yaitu mencakupi beberapa komunitas seperti, komunitas pencinta alam, komunitas trail, komunitas gowes.

Pemilihan sosialisasi kepada segmen ini sangat tepat karena secara kuantitas komunitas ini mempunyai jumlah yang sangat banyak serta pola interaksi komunitas ini yang terbuka sehingga memungkinkan segala informasi ke pemilu yang sudah disampaikan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero tidak hanya diserap dan dilaksanakan oleh pemilih komunitas, tetapi informasi serta ajakan untuk memilih juga dapat dengan mudah

disebarluaskan oleh pemilih komunitas kepada masyarakat umum. Metode sosialisasi yang digunakan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen pemilih komunitas ini yaitu berupa tatap muka dengan pola penyampaian seperti simulasi, game, serta pembagian alat peraga sosialisasi.

Metode ini sangat tepat karena disesuaikan dengan aktifitas-aktifitas komunitas tersebut, seperti komunitas pencinta alam kegiatan sosialisasinya dilaksanakan pada saat perkemahan, begitu pula dengan komunitas yang lainnya. Dari strategi sosialisasi yang dilakukan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen pemilih komunitas ini dilihat dari muatan materi sosialisasi, sasaran sosialisasi serta metode yang digunakan sudah menunjukkan sesuai dengan karakteristik segmen yang dituju, serta sudah sejalan dengan peraturan yang ada.

- d. Sosialisasi Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen Masyarakat Agama

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai strategi sosialisasi yang dilakukan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen masyarakat agama menunjukkan bahwa muatan materi sosialisasi yang disampaikan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero tersebut sudah dapat memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan pemilu yang akan berlangsung, hal tersebut dilihat dari muatan materi yang disampaikan yaitu berupa informasi tentang tahapan jadwal, program pemilihan, informasi pasangan calon yang ikut dalam pemilu serta ajakan kepada masyarakat agama untuk menggunakan hak suaranya pada saat pencoblosan, sedangkan sasaran pelaksanaan sosialisasi pada segmen ini

yaitu meliputi jamaah pengajian, organisasi keagamaan, kelompok pemilih perempuan (ormas fatayat dan muslimat), jamaah ibu-ibu muslimat, jamaah tahlil/tokok agama, serta umat Gereja. Sasaran ini memang sangat tepat untuk dilakukan sosialisasi karena hampir setiap moment keagamaan mereka selalu bertemu sehingga informasi yang disampaikan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero tentang pemilu dapat disebarluaskan kepada masyarakat umum, serta masyarakat agama tersebut akan lebih muda untuk mengajak sahabat dan keluarganya untuk memberikan suara pada saat pencoblosan. Selain itu secara kuantitas masyarakat agama di Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai jumlah yang sangat banyak.

Metode sosialisasi yang digunakan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen ini yaitu berupa tatap muka dengan memanfaatkan setiap kegiatan keagamaan dengan pola sosialisasinya yaitu berupa ceramah, dialog serta pembagian alat peraga sosialisasi seperti pamflet, brosur dll, pola-pola seperti ini sangat tepat karena selain menyampaikan informasi ke pemilu kepada masyarakat, pola ini juga dapat membangun hubungan emosional antara penyelenggara pemilu dengan masyarakat sehingga akan terbangun sinergitas antara pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dengan masyarakat agama dalam mendukung tingkat partisipasi politik masyarakat pada pelaksanaan pemilu. Dari keseluruhan pelaksanaan strategi sosialisasi pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero kepada segmen masyarakat agama ini dilihat dari materi sosialisasi, sasaran sosialisasi serta metode yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik segmennya, serta sudah sejalan dengan peraturan yang ada.

e. Sosialisasi Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain

Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 kepada segmen Masyarakat Agama kepada segmen masyarakat Umum

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai strategi pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam melaksanakan sosialisasi kepada segmen masyarakat umum ini menunjukkan sudah dapat memberikan kejelasan tentang pelaksanaan pemilu yang akan berlangsung, serta dapat mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti pemilu, hal tersebut dilihat dari muatan materi sosialisasi yang disampaikan oleh pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero yaitu berupa informasi tentang seluruh tahapan, jadwal dan program pemilu, memberikan pengetahuan, pemahaman kepada masyarakat tentang hak dan kewajibannya dalam pemilu, serta memberikan himbauan kepada masyarakat agar menggunakan hak pilihnya dan jangan sampai golput. Sasaran dalam sosialisasi ini yaitu meliputi keseluruhan masyarakat umum yang berada di setiap Desa dan Kelurahan di Kabupaten Kapuas Hulu.

f. Program Relawan Demokrasi (Relasi)

Program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilu dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilu berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

D. Institutional Strategy (Strategi Institusi) yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015

Strategi kelembagaan merupakan suatu strategi yang menyangkut masalah aturan, Standar Operasional Prosedur (SOP), tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki oleh organisasi (Meilandi, 2018). Kekuatan strategi ini terletak pada bagaimana organisasi tersebut dapat memanfaatkan semaksimal mungkin unsur-unsur kelembagaan yang dimilikinya untuk dapat mendukung pelaksanaan kegiatan.

Strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 selaku penyelenggara pemilu di Kabupaten Kapuas Hulu memiliki tugas dan fungsi tambahan untuk mendukung penyelenggaraan pemilu yang berkualitas di tingkat daerah. Fungsi dan tugas tersebut termaktub dalam UU No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu. Salah satunya adalah fungsi sosialisasi politik. Fungsi sosialisasi politik disamping dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi melalui berbagai media, juga dilakukan dalam bentuk pendidikan politik. Pendidikan politik ini dilaksanakan khusus bagi pemilih pemula dalam bentuk workshop yang dilaksanakan di sekolah-sekolah.

Pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero memang telah menerapkan macam macam strategi pemenangan. Pasangan ini telah menjalankan strategi pemenangan sebagaimana mestinya. Mereka juga menerapkan strategi-strategi tersebut dengan sebaik mungkin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Strategi organisasi yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 yaitu melakukan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dengan lembaga terkait, program peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya KPU dan program penguatan kelembagaan demokrasi dan perbaikan proses politik.
2. Strategi program yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 berupa: penyebaran informasi melalui alat-alat peraga, sosialisasi melalui media massa, seperti: radio dan surat kabar, sosialisasi mobil keliling, melakukan sosialisasi ke masyarakat dan program relawan demokrasi (Relasi)
3. Strategi pendukung sumber daya yang dilakukan pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 berupa: sosialisasi pendidikan politik, melakukan sosialisasi ke masyarakat terdiri dari: Sosialisasi kepada segmen pemilih pemula, sosialisasi kepada segmen masyarakat disabilitas, sosialisasi kepada segmen pemilih komunitas, sosialisasi kepada segmen pemilih adat, sosialisasi kepada segmen pemilih masyarakat agama dan sosialisasi kepada segmen pemilih umum dan program relawan demokrasi
4. Strategi kelembagaan yang dilakukan strategi politik pasangan AM. Nasir dan Antonius L. Ain Pamero dalam Pilkada Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 dengan

melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan yaitu sekolah-sekolah dengan cara memberikan pendidikan politik yang dilaksanakan khusus bagi pemilih pemula dalam workshop.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya melakukan sosialisasi terhadap pemilih sampai dengan tingkat RT tidak hanya sebatas kelurahan dan kecamatan saja.
2. Sebaiknya lebih maksimal dalam melakukan sosialisasi akar rumput pemilih terlebih ditempat-tempat yang masih terbilang pedalaman.
3. Sebaiknya bekerjasama dengan organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan yang berpotensi terhadap pemilih pemula terkhusus bagi pemilih yang tidak lagi bersekolah seperti karang taruna, PKK.
4. Pemilih pemula dan masyarakat sebaiknya tidak pasif dalam pemutahiran mata pilih dan harus aktif memastikan dirinya terdaftar dalam DPT..

DAFTAR PUSTAKA

- Jordan, Edwin Norman. 2014. *Strategi Pemasaran Politik dalam Pemilihan Kepala Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pito, Andrianus, Toni dkk. 2006. *Mengenal Teori-teori Politik*. Bandung: Nuansa.
- Prihatmoko. Joko. J. 2013. *Pemilu 2004 Dan Konsolidasi Demokrasi*. Semarang: LP21 Press.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 2010. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanit, Arbi. 2007. *Aneka Pandangan Fenomena Golput*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.